

# Kabupaten Kepahiang

Sumber : Rakyat Bengkulu/Bengkulu Ekspres/Radar Bengkulu/Kompas/Media Indonesia

Tanggal : 5 / 04 / 2018

## Kerugian Negara Ditafsir Rp 400 Juta

### Dugaan Korupsi DD Limbur Lama

**KEPAHIANG, BE** - Kerugian negara dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Dana Desa (DD) Limbur Lama 2017 ditafsir menca-

pai Rp 400 juta lebih. Penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Kepahiang terus mengeber penyidikan dengan memeriksa 8 orang warga dan perangkat desa, pada Rabu (4/4).

Kasi Pidsus Kejari Kepahiang, Rosyidi Sastrawan mengatakan, bukan hanya Limbur Lama, 99 Desa lain-

nya juga sudah masuk radar penelusuran pihaknya. Karena adaya indikasi penyalagunaan serupa dalam penggunaan DD dan ADD.

"Yang sudah tahap penyidikan itu Limbur Lama, yang diusut APBDes 2017," tegas Rosyidi.

Menurutnya, dalam penyidikan pihaknya sudah

mengumpulkan laporan SPJ 40 persen penggunaan APBDes Kabupaten Kepahiang. Tentunya laporan yang didapat dari Inspektorat Daerah (IPDA) tersebut akan diteleti secara mendalam oleh penyidik. "Kemarin dalam pengeledahan di Dinsos PMD tidak ditemukan,

tetapi kita sudah koordinasi dengan Inspektorat Daerah dan mereka menyiapkannya. Sekarang berkasnya sudah kita dapatkan, jadi desa-desa lainnya tidak menutup kemungkinan melakukan hal serupa," terangnya.

Limbur Lama terindikasi menyalahgunakan ang-

garan negara dalam APBDes tahun lalu, melalui proyek pembangunan drainase dan Tembok Pelapis Tebing (TPT) yang dilaksanakan.

"Kalau pastinya kita belum tahu, karena kita menggunakan perhitungan inspektorat untuk menghitung kerugiannya nanti," kata Rosyidi.

Sebelumnya, penyidik Pidsus Kejari Kepahiang gagal menemukan berkas laporan SPJ 40 persen DD dan ADD 2017. Pengeledahan Kantor Dinas Sosial dan PMD yang dilakukan gabungan Pidsus dan Intel Kejari tak berhasil mendapatkan berkas laporan penggunaan ADD dan DD. (320)